



# Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah

Nuraini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Terang, Kabupaten Lombok Barat, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1377](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1377)

Received: December 20, 2021

Revised: January 23, 2022

Accepted: January 25, 2022

**Abstract:** Teaching eligibility in pandemic times is not enough to be measured only based on formal education but must also be measured based on how the teacher's ability to teach and master material sessions, master, choose and use methods, media and learning evaluations. In this regard, that the ability of teachers in need to be our concern together develops complete learning during the covid-19 pandemic. The purpose of this school action research is to find out the extent of principal coaching through academic supervision to improve teacher performance in carrying out learning. In school action research is carried out in 3 cycles, from the results of actions taken proven to improve the ability of teachers by achieving ideal standards. From 63.14% in cycle I, it can increase to 70.71% in cycle II, and cycle III increases to 76.43%. The results of this action study showed that coaching through the clinical supervision of the principal can improve the performance of teachers in carrying out learning with completion reaching 100%.

**Keywords:** Teacher Performance; Covid-19; Clinical Supervision of the Principal

**Abstrak:** Kelayakan mengajar dalam masa pandemi tidak cukup hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, bahwa kemampuan guru dalam butuh menjadi perhatian kita bersama mengembangkan pembelajaran yang utuh pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembinaan kepala sekolah melalui supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilakukan dalam 3 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dengan mencapai standar ideal. Dari 63,14% pada siklus I, dapat meningkat menjadi 70,71% pada siklus II, dan siklus III meningkat menjadi 76,43%. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa pembinaan melalui supervisi klinis kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan ketuntasan mencapai 100%.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru; Covid-19; Supervisi Klinis Kepala Sekolah

## PENDAHULUAN

Bulan Pebruari 2020, menjadi awal mula Covid-19 masuk ke Indonesia. Sontak para masyarakat di buat geger dengan berita adanya kluster baru di Indonesia. Penyebaran Covid-19 berdampak dalam segala sendi kehidupan anak bangsa, salah satunya dalam dunia Pendidikan (Agustin, 2020). Salah satu jalan keluar yang dapat memberi solusi yaitu tetap mempertahankan proses pembelajaran sebagaimana mestinya dengan cara memperlakukan tatap muka secara daring, atau

secara sadar semua komponen dipaksa untu melakukan transformasi proses pembelajaran yang berbasis internet (Daniati, 2020).

Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran adalah kompetensi guru (Qiftiyah et al., 2020). Guru akan berusaha sedapat mungkin agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil. Guru berperan sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar (Esi et al., 2016). Untuk memenuhi itu, maka kinerja guru haruslah memenuhi aspek bahwa guru sebagai: model,

\*Email: [nuraini@gmail.com](mailto:nuraini@gmail.com)

perencana, peramal, pemimpin, dan penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Kelayakan mengajar dalam masa pandemi tidak cukup hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran (Ujianti et al., 2020). Sehubungan dengan hal itu, bahwa kemampuan guru dalam butuh menjadi perhatian kita bersama mengembangkan pembelajaran yang utuh pada masa pandemi covid-19.

Alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti mengadakan supervisi yang dilakukan secara konsisten dengan sebaik-baiknya kepada guru. Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut. Supervisi klinis adalah suatu proses tatap muka antara supervisor dengan guru yang membicarakan hal mengajar dan yang ada hubungannya dengan itu (Wahyudin, 2020). Pembicaraan ini bertujuan bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru dan sekaligus untuk perbaikan proses pengajaran itu sendiri. Pembicaraan ini biasanya dipusatkan kepada penampilan mengajar guru berdasarkan hasil observasi.

Oleh karena itu perlu diungkap tentang supervisi Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul: "Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada Tahun Pelajaran 2019-2020.

## METODE

### *Subjek Penelitian*

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada tahun pelajaran 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah melalui penerapan supervisi Klinis Kepala Sekolah. Jumlah guru yang menjadi obyek dalam penelitian Guru SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada dari 14 orang guru. (Guru Tetap/PNS 8 Orang dan Guru Tidak Tetap/Non PNS 6 orang ). PTS dilakukan pada guru melalui supervisi Klinis kepala sekolah.

### *Rancangan Penelitian*

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan dalam 3 siklus. Kegiatan dilaksanakan dalam Semester Ganjil tahun pelajaran 2019-2020. Lama penelitian 6 pekan efektif dilaksanakan mulai 12 Oktober-16 November 2020. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (a) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan observasi, Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya tentang "Peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi klinis Kepala Sekolah di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada Tahun Pelajaran 2019-2020."

### *Indikator Keberhasilan*

Penelitian tindakan Sekolah yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 Dalam pembelajaran mencapai 85 % ( Sekolah yang diteliti ) telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata rata 75.berarti telah memenuhi harapan ideal seperti yang disyaratkan dengan standar ideal minimal 75.

### *Teknik Analisis Data*

Dalam analisis data teknik yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan kinerja guru melalui penerapan supervisi Klinis Kepala Sekolah melalui dengan menggunakan prosentase (%). Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara; reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

#### 1. Siklus 1

Tahapan kegiatan siklus 1 pada penelitian ini dijelaskan seperti berikut.

*Pertama*, tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembinaan yang terdiri dari rencana pembinaan, soal tes formatif 1 dan alat-alat pembinaan lain yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 dalam

melaksanakan pembelajaran dengan pemberian balikan.

*Kedua*, tahap kegiatan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan untuk siklus I proses pembinaan mengacu pada rencana pembinaan yang telah dipersiapkan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. diperoleh nilai rata-rata peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran adalah 63,14 % atau ada 5 orang guru dari 14 orang sudah tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara kelompok guru belum meningkat kinerjanya, karena yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 35,71 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena guru di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada masih merasa baru dengan tugas tersebut.

*Ketiga*, refleksi. Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: Kepala Sekolah masih kurang teliti dalam melakukan pembinaan di sekolah, Kepala Sekolah masih kurang baik dalam pemanfaat waktu. Guru belum menguasai materi yang disampaikan oleh kepala sekolah. Guru belum maksimal melaksanakan pembelajaran daring. Guru masih terfokus pada pembelajaran luring (posko belajar).

*Keempat*, revisi rancangan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Kepala Sekolah perlu lebih terampil dalam memotivasi guru dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembinaan. Di mana kepala sekolah diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Kepala Sekolah perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan. Guru harus berusaha secara maksimal melaksanakan pembelajaran daring.

## 2. Siklus II

Tahapan kegiatan siklus II pada penelitian ini dijelaskan seperti berikut. *Pertama*, tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembinaan yang terdiri dari rencana pembinaan 2, dan alat-alat yang mendukung. *Kedua*, tahap kegiatan dan pelaksanaan. Diperoleh nilai rata-rata peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 Siklus I adalah 70,71 % dan peningkatan kinerja mencapai 71,43 % atau ada 12 orang dari 14 orang guru yang sudah tuntas dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini guru telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan kinerja guru ini karena Kepala Sekolah menginformasikan bahwa setiap akhir

pembinaan akan diadakan penilaian sehingga pada pertemuan berikutnya guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu guru juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan oleh Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan supervisi Klinis kepala sekolah.

*Ketiga*, refleksi. Dalam pelaksanaan pembinaan diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: Memotivasi guru. Membimbing guru dalam menyusun rencana kerja guru merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. Pengelolaan waktu. *Keempat*, revisi pelaksanaan. Pelaksanaan pembinaan pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain: Kepala Sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru hendaknya dapat membuat guru termotivasi dalam membuat program dan rencana sekolah. Kepala Sekolah harus lebih dekat dengan guru sehingga tidak ada perasaan takut/malu dalam diri guru terutama dalam bertanya tentang masalah yang dihadapi oleh sekolah. Kepala Sekolah harus lebih sabar dalam melakukan pembinaan kepada guru terutama dalam merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. Kepala Sekolah harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembinaan dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

## 3. Siklus III

Tahapan kegiatan siklus III pada penelitian ini dijelaskan seperti berikut. *Pertama*, tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembinaan yang terdiri dari rencana pembinaan 3,3 dan alat-alat pembinaan lainnya yang mendukung. *Kedua*, tahap kegiatan dan pengamatan. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,43% dan dari 14 guru secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan dalam meningkatkan kinerjanya. Maka secara kelompok ketuntasan telah mencapai 100% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil pembinaan pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan Kepala Sekolah dalam menerapkan pembinaan melalui supervisi Klinis sehingga guru menjadi lebih memahami tugasnya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari guru dengan Kepala Sekolah dalam merencanakan program kerja sekolahnya masing masing.

*Ketiga*, refleksi. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembinaan melalui supervisi Klinis. Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkai sebagai berikut: Selama proses pembinaan

Kepala Sekolah telah melaksanakan semua pembinaan dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa guru aktif selama proses pembinaan berlangsung. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Hasil pembinaan kepala sekolah oleh Kepala Sekolah melalui supervisi Klinis pada siklus III mencapai ketuntasan.

*Keempat*, revisi pelaksanaan. Pada siklus III Kepala Sekolah telah melaksanakan pembinaan dengan baik dan dilihat dari peningkatan kinerja guru pelaksanaan pembinaan sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan pembinaan selanjutnya baik melalui supervisi Klinis dapat meningkatkan kinerja guru sehingga tujuan pembinaan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai.

#### *Analisis Hasil Kegiatan*

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa, Terjadi peningkatan kinerja setelah diberi pembinaan melalui kelompok supervisi Klinis Kepala Sekolah yaitu peningkatan kinerja 63,14% menjadi 70,71% ada kenaikan sebesar 7,57%. Dari sebelum pembinaan (siklus 1) dan setelah pembinaan oleh Kepala Sekolah sampai dengan (siklus 3) 63,14% menjadi 70,71%, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 76,43%-70,71% = 5,71%. Rata-rata kinerja guru sebelum diberi pembinaan 35% naik menjadi 100%. Dari Pembinaan pada siklus 2 dan setelah pembinaan melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah (siklus 3) 70,71% menjadi 76,43% berarti ada peningkatan kinerja sebanyak 76,43% - 70,71% = 5,71%.

#### *Refleksi dan Temuan*

Berdasarkan pelaksanaan pembinaan yang telah dilakukan Kepala Sekolah kepada kepala sekolah melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah maka hasil observasi nilai, dapat dikatakan sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama kegiatan pembinaan belum berhasil karena dalam pembinaan Kepala Sekolah masih terlihat guru belum begitu antusias karena mereka masih menganggap pembinaan Kepala Sekolah tersebut merupakan tugas baru yang diembannya;
- b. Pembinaan yang dilakukan melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah, dalam hal kinerja guru pada masa

pandemi Covid-19 belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas;

- c. Mungkin karena proses pembinaan yang menggunakan pembinaan melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah yang baru mereka laksanakan sehingga guru merasa kaku dalam menerapkannya.
- d. Akan tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan buktinya pada pertemuan kedua dan ketiga proses pembinaan Kepala Sekolah berjalan baik, semua kepala sekolah aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, semua kepala sekolah antusias untuk mengikutinya.

#### *Pembahasan*

Ketuntasan Hasil Pembinaan Kinerja guru pada masa pandemi Covid-19. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman guru terhadap pembinaan yang disampaikan Kepala Sekolah ( Kinerja guru meningkat dari siklus I, II, dan III ) yaitu masing-masing 63,14% ; 70,71% ; 76,43% Pada siklus III kinerja guru secara kelompok dikatakan tuntas.

Kemampuan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja guru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kepala sekolah pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Kepala Sekolah dan guru dalam Pembinaan melalui Supervisi Klinis, Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas Kepala Sekolah dan guru yang paling dominan dalam kegiatan supervisi Klinis adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan Kepala Sekolah, dan diskusi antar antar guru dan Kepala Sekolah. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas Kepala Sekolah selama pembinaan telah melaksanakan langkah-langkah metode pembinaan melalui supervisi Klinis dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membuat dan merencanakan program sekolah, melaksanakan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 14 orang guru yang ada pada saat penelitian ini dilakukan nilai

rata rata mencapai ; 63,14% meningkat menjadi 70,71% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 76,43%.

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan kinerja Kepala Sekolah melalui supervisi Klinis Kepala Sekolah efektif diterapkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru, yang berarti proses pembinaan Kepala Sekolah lebih berhasil dan dapat meningkatkan kinerja guru khususnya di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada, oleh karena itu diharapkan kepada para Kepala Sekolah dapat melaksanakan pembinaan melalui supervisi Klinis secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan diskusi dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembinaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi klinis menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran (Siklus); (2) Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa seluruh guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam setiap aspek; (3) Peningkatan kinerja guru oleh kepala sekolah melalui supervisi klinis ini menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putarannya; dan (4) Aktivitas kepala sekolah menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui supervisi klinis bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga kinerja guru dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2020). Transformasi Sistem Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 1, 1.
- Daniati, N. (2020). Video Referensi Sebagai Solusi Pembelajaran Animasi 3d Di Tengah Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.128>
- Esi, Purwaningsih, E., & Okianna. (2016). Peranan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(10), 1-14. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17132/14624>
- Qiftiyah, M., Rahmi, R., & Anti, S. (2020). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31216.89600>
- Ujiyanti, P., Suastika, N., & Dewi, P. (2021). Tantangan Praktek Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9, 318. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.41841>
- Wahyudin, A. (2021). Penerapan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalitas Guru. *Tamaddun*, 22, 30. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2290>